

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selada (*Lactuca sativa* L.) merupakan salah satu komoditi hortikultura yang memiliki prospek dan nilai komersial cukup baik. Ditinjau dari segi aspek klimatologis, aspek ekonomi dan bisnis serta aspek teknis, tanaman selada layak dibudidayakan untuk memenuhi permintaan konsumen yang cukup tinggi dan peluang pasar internasional yang cukup besar (Rantung *et al.* 2020). Selada memiliki umur panen pendek dan pasar yang terbuka luas serta harganya yang relatif stabil menjadi daya tarik utama sayuran ini. Selain itu, sayuran ini dapat tumbuh pada berbagai tipe lahan dan mudah diusahakan (Kamelia, 2019). Tanaman selada memiliki fungsi sebagai zat pembangun tubuh dengan kandungan zat gizi dan vitamin yang cukup banyak dan baik untuk kesehatan. Salah satu kandungan selada antara lain Kalsium, Fosfor, Besi, Vitamin A, Vitamin B dan Vitamin C (Syahputra *et al.* 2014).

Tren pertanian modern seperti *microgreen* merupakan contoh penerapan *urban farming* dalam lingkungan yang disesuaikan dan sangat cocok diterapkan di perkotaan dengan lahan terbatas. *Microgreen* adalah tanaman pangan fungsional yang diadakan dengan tujuan menciptakan diversifikasi pangan yang berkelanjutan secara global, memfasilitasi adaptasi terhadap urbanisasi dan perubahan iklim serta meningkatkan kesehatan. *Microgreen* merupakan tanaman muda karena dapat dipanen pada umur 10-20 hari (Nugraheni *et al.* 2021). *Microgreen* merupakan salah satu bentuk penyajian sayuran baru yang memiliki kandungan nutrisi lebih tinggi daripada tanaman dewasa yang ditanam secara konvensional (Aji, 2022). *Microgreen* tidak memerlukan pupuk kimia. *Microgreen* juga ditanam di media yang steril, seperti tanah atau pasir yang sudah steril, *rockwool*, perlit, dan vermikulit (Valupi, 2021).

Selada menjadi salah satu sayuran dari famili *Asteraceae* yang bisa dibudidayakan secara *microgreen*. Selada cocok untuk budidaya *microgreen* karena harga benih terjangkau dan mudah didapatkan, serta merupakan sayuran yang sudah familiar di kalangan masyarakat. *Microgreen* selada mempunyai kandungan Ca, Mg, Na, Fe, dan Zn yang lebih banyak daripada selada dewasa (Sisriana *et al.* 2021). Melihat kebiasaan masyarakat yang sudah sering mengonsumsi selada, maka permintaan selada akan terus meningkat sejalan

dengan banyaknya restoran, hotel serta tempat yang menyediakan jenis masakan tradisional dan asing.

Media merupakan salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan dalam melakukan kegiatan budidaya tanaman. Media tanam merupakan bahan yang digunakan untuk pembibitan yang berfungsi sebagai penyimpan unsur hara atau nutrisi untuk mengatur kelembaban dan suhu udara serta berpengaruh terhadap proses pembentukan akar (Putri *et al.* 2013). Media tanam juga berpengaruh terhadap proses penyerapan hara dalam proses metabolisme. Metabolisme merupakan proses fotosintesis yang menghasilkan zat untuk pertumbuhan tanaman serta pembentukan senyawa-senyawa fitokimia dalam tanaman (Sisriana *et al.* 2021).

Hasil penelitian Sisriana *et al.* (2021) menyatakan bahwa media tanam *cocopeat*, vermikulit, perlite dan arang sekam berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan kadar pigmen *microgreen* selada. Namun, kualitas tanaman dan kombinasi media tanam tersebut belum diketahui pada *microgreen* selada. Pengaturan kombinasi media tanam diharapkan mampu menyediakan unsur hara yang cukup untuk tanaman, memiliki daya serap air yang tinggi, menyediakan udara yang cukup, serta media tidak mudah rusak. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dilakukan kombinasi media tanam untuk mengetahui pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan dan kualitas *microgreen* selada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana respon pertumbuhan dan kualitas *microgreen* selada akibat kombinasi media tanam?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon pertumbuhan dan kualitas *microgreen* selada akibat kombinasi media tanam.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi serta informasi bagi penelitian selanjutnya mengenai kombinasi media tanam terbaik untuk pertumbuhan dan kualitas *microgreen* selada.

1.5 Hipotesis

Diduga akan diperoleh kombinasi media tanam terbaik dengan pertumbuhan dan kualitas *microgreen* selada yang optimal.